

## ABSTRAK

**Febriani Pasaribu, NIM 108321033, Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap pelanggaran tata tertib di sekolah SMP Negeri 30 Medan Tahun Ajaran 2013/2014. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Program studi Pendidikan Psikologi Bimbingan dan Konseling (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap pelanggaran tata tertib. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Instrument yang digunakan untuk menjangkau data data adalah penyebaran angket.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen atau *Quasi Eksperiment*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian diketahui bahwa skor terendah pretest sebesar 59 dan skor tertinggi sebesar 73, dengan rata-rata (M)=65,58 dan Standard Deviasi (SD)=4,30. Nilai skor pada posttest skor terendah sebesar 79 dan skor tertinggi sebesar 104, dengan rata-rata (M)=91,75 dan Standard Deviasi (SD)=8,98.

Berdasarkan uji normalitas, hasil pretest dan posttest berdistribusi normal, kemudian berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa data penelitian adalah homogen atau populasi mempunyai varians yang homogen. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, maka diketahui  $t_{hitung} = 1,80$ , sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan  $d.f = n - 1 = 12 - 1$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh sebesar 1,36. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,80 > 1,36$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pemberian Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Terhadap Pelanggaran Tata tertib di sekolah SMP Negeri 30 Medan Tahun Ajaran 2013/2014, dapat diterima.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok berpengaruh positif terhadap pelanggaran tata tertib di sekolah SMP Negeri 30 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.